

**PENGARUH SUKUK, SAHAM SYARIAH DAN *FOREIGN  
DIRECT INVESTMENT* TERHADAP *ECONOMIC GROWTH*  
DI NEGARA ASEAN  
(Studi Kasus 3 Negara Islam yang Ada di Asean  
Tahun 2015-2021)**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

**Oleh:**

**M. YOPPI MARCELINO**

**NPM: 1751020070**

**Program Studi : Perbankan Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

**PENGARUH SUKUK, SAHAM SYARIAH DAN *FOREIGN  
DIRECT INVESTMENT* TERHADAP *ECONOMIC GROWTH*  
DI NEGARA ASEAN  
(Studi Kasus 3 Negara Islam yang Ada di Asean  
Tahun 2015-2021)**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

**M. YOPPI MARCELINO**

**NPM: 1751020070**

**Program Studi: Perbankan Syari'ah**

**Pembimbing I: Ahmad Habibi, S.E., M.E**

**Pembimbing II: Adib Fahri, M.E.Sy**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

## ABSTRAK

### **“Pengaruh Sukuk, Saham Syariah dan *Foregin Direct Investment* Terhadap *Economic Growth* Di Asean (Studi Kasus 3 Negara Islam yang Ada di Asean Tahun 2015-2021)”**

Tujuan ini untuk melihat bagaimana pengaruh sukuk, saham syariah, dan *foreign direct investment* terhadap *economic growth* dengan studi kasus 3 Negara islam di ASEAN pada tahun 2015-2021. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian *Asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Peneitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif*, dengan Metode analisis data panel dengan model FEM ( *Fixed Effect Model* ) dengan menggunakan Variabel independen yaitu Sukuk, Saham Syariah dan *Foregin Direct Investment* serta Variabel dependen sendiri yaitu *Economic Growth*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien sukuk dan saham syariah memiliki nilai positif signifikan terhadap GDP, namun nilai koefisien FDI memiliki nilai negatif tidak signifikan terhadap GDP. Lalu Sukuk, saham Syariah dan FDI berpengaruh secara bersama- bersama terhadap Growth Economic di 3 negara muslim.

Kata Kunci : **Sukuk, Saham Syariah , *Foregin Direct Investment*, *Economic Growth***

## ***ABSTRACT***

### **"The Influence of Sukuk, Sharia Stocks and Foreign Direct Investment on Economic Growth in Asean (Case Study of 3 Islamic Countries in Asean 2015-2021)"**

This aim is to see the influence of sukuk, sharia shares and foreign direct investment on economic growth with case studies of 3 Islamic countries in ASEAN in 2015-2021. The type of research used in this research is associative research. Associative research is research that aims to determine the influence or relationship between two or more variables. This research uses a quantitative approach, with a panel data analysis method using the *FEM (Fixed Effect Model)* model using independent variables, namely Sukuk, Sharia Shares and Foreign Direct Investment as well as the dependent variable itself, namely Economic Growth. The results of this research show that the coefficient value for sukuk and sharia shares has a significant positive value for GDP, but the FDI coefficient value has an insignificant negative value for GDP. Then Sukuk, Sharia shares and FDI jointly influence Economic Growth in 3 Muslim countries.

**Keywords: Sukuk, Sharia Shares, Foreign Direct Investment, Economic Growth**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Yoppi Marcelino  
NPM : 1751020070  
Jurusan/Prodi : Perbankan Syari'ah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Sukuk, Saham Syariah dan *Foreign Direct Investment* Terhadap *Economic Growth* Di Asean (Studi Kasus 3 Negara Islam yang Ada di Asean Tahun 2015-2021)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun plagiat dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 25 Juli 2024

Penulis,



**M. Yoppi Marcelino**

**NPM. 1751020070**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Pengaruh Sukuk, Saham Syariah, Foreign Direct Investment Terhadap Economic Growth Di ASEAN (Studi Kasus 3 Negara Islam yang ada di ASEAN tahun 2015-2019)**  
**Nama : M. Yoppi Marcelino**  
**NPM : 1751020070**  
**Program Studi : Perbankan Syariah**  
**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E**

**NIP. 197905142003121003**

**Pembimbing II**

**Adib Fachri, M.E., Sy**

**NIP. 198910302019031013**

**Mengetahui,**

**Ketua Prodi Perbankan Syariah**

**Any Eliza, S.E., M.Ak**

**NIP. 198308152006042004**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289*

**PENGESAHAN**

**Skripsi dengan Judul “Pengaruh Sukuk,Saham Syariah,Foreign Direct Invesment Terhadap Economic Growth Di ASEAN (Studi Kasus 3 Negara Islam yang ada di ASEAN tahun 2015-2019)”** disusun oleh **M.Yoppi Marcelino, NPM: 1751020070**, Program **Studi Perbankan Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : **Kamis,27 Juni 2024**

**Tim Penguji**

**Ketua : Nurlaili, M.A.**

(.....)

**Sekretaris :Anggun Okta Fitri, S.IP, M.M**

(.....)

**Penguji I :Suhendar, M.Ak**

(.....)

**Penguji II :Adib Fachri, M.E.Sy**

(.....)

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Prof. Dr. Tubus Riyanto, M.M, Akt. C.A**

NPM: 17509262008011008

## MOTTO

لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ

يَسْبَحُونَ ﴿٤٠﴾

Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya.

(Q.S Yasin:40)

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴿٨٢﴾

Sesungguhnya keadaan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Jadilah!" maka terjadilah ia.

(Q.S Yasin:82)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾

Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan."

(Q.S Al insyirah:5)

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan rasa puji syukur yang mendalam terhadap Allah SWT. yang senantiasa memberikan petunjuk, dan kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini, sekaligus sebagai persembahan kecil saya untuk kedua orang tua. Dengan segenap rasa cinta yang tulus skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Skripsi ini penulis dedikasikan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda (Yoyok Subagiyo) dan Ibunda tersayang (Herlina). Orang-orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya, sebagai sandaran terkuat kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang yang penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, pengorbanan, perjuangan dan pelajaran hidup bagi anak lelakimu ini, terimakasih untuk semua doa dan dukungan ayah ibu hingga saya berada di titik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi ayah dan ibu harus selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.
2. Terimakasih Kepada nenek saya yang menjadi orang tua kedua bagi saya, yang selalu memberikan kasih sayangnya, terimakasih telah bertahan sejauh ini untuk melihat kesuksesan cucu kesayangannya menyandang gelar Sarjana.
3. Terimakasih kepada adikku yang juga mendukung lewat doa serta memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini
4. Kepada pacarku tercinta Hikmatunnisa Wakimuda dan teman teman seperjuangan  
M. Haris Mirwanto dan Gilang adi permana, terima kasih selalu siap membantu, menemani, menghibur dalam proses perkuliahan, yang selalu menjadi partner seperjuangan, terima kasih sekali lagi untuk kontribusinya dalam secuil perjalanan hidup ku.
5. Untuk diriku Terimakasih sudah menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini, terimakasih telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah mau memutuskan untuk menyerah. Kamu hebat. Yoppi.

## **RIWAYAT HIDUP**

Muhammad Yoppi Marcelino, dilahirkan di Bandar Lampung, pada tanggal 9 Maret 1999. Penulis merupakan anak Pertama dari dua bersaudara, dari pasangan suami istri bapak Yoyok dan ibu Herlina.

Penulis pertama kali masuk pendidikan di SDN Waydadi 2005-2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP N 21 Bandar Lampung sejak tahun 2011-2014, setelah itu melanjutkan pendidikan di SMA N 5 Bandar Lampung pada tahun 2014-2017. Pada tahun 2017 setelah lulus di jenjang Sekolah Menengah Atas penulis melakukan pendaftaran di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dan menjadi mahasiswa di Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



## KATA PENGANTAR

Mengucapkan segala puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang atas limpahan rahmat, kemudahan, kesehatan dan hidayah-Nya penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Sukuk, Saham Syariah dan *Foreign Direct Investment* Terhadap *Economic Growth* Di Asean (Studi Kasus 3 Negara Islam yang Ada di Asean Tahun 2015-2021)”** ini terselesaikan guna memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat kontribusi dari banyak pihak. Penulis telah banyak menerima bimbingan serta bantuan dan arahan tidak lupa juga doa yang tulus untuk kelancaran menyelesaikan skripsi ini, maka dari itu, dengan kerendahan hati, di kesempatan ini patutlah kiranya penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suyanto., M.M, Akt., C.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. Any Eliza., S.E., M.Ak Selaku Kepala Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E., selaku Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, sekaligus sebagai Pembimbing I, penulis mengucapkan terima kasih atas waktu yang sudah diluangkan, ilmu yang sudah diberikan, saran dan solusi yang sudah disampaikan, dan motivasinya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik
4. Bapak Adib Fahri, M.E.Sy selaku pembimbing II, terima kasih atas masukan dan saran yang membangun demi kesempurnaan isi skripsi ini
5. Bapak dan ibu dosen pengajar serta staf karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu

- pengetahuan, pengalaman, serta nasehat selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
6. Seluruh staf administrasi dan perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan bantuannya kepada penulis
  7. Kedua orang tuaku yang selalu melimpahkan doa, semangat dan harapannya sehingga memberikan motivasi kepada penulis untuk bisa mempersembahkan yang terbaik. Untuk kakak dan adik ku dan keluarga yang tidak bisa disebutkan satu persatu
  8. Teman-teman yang sejak awal perkuliahan, terima kasih sudah menemani, menghibur, memberi semangat, *support* dan bantuan saat dibutuhkan dan teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
  9. Teman-teman Program Studi Perbankan Syari'ah angkatan 2017 yang sudah menjadi partner dalam menghadapi perkuliahan.

Semoga Allah SWT mencatatnya sebagai amal kebaikan dan selalu memberikan keberkahan dan rahmat-Nya kepada kita semua. Penulis sangat menyadari sekali bahwa penelitian dan tulisan ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca khususnya bagi akademik di Program Studi Perbankan Syari'ah UIN Raden Intan Lampung, Aamiin.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bandar Lampung, 25 Juni 2024  
Penulis,

**M. Yoppi Marcelino**  
**NPM. 1751020070**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	15
D. Rumusan Masalah .....	16
E. Tujuan Penelitian.....	17
F. Manfaat Penelitian.....	17
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	18
H. Sistematika Penulisan.....	24
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS</b> .....	<b>25</b>
<b>A. Teori yang Digunakan</b> .....	<b>25</b>
1. Teori Ekonomi Makro .....	25
2. Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	27
3. Pasar Modal Syariah.....	37
4. Sukuk .....	41
5. Saham Syariah .....	54
6. Foreign Direct Investment .....	61
<b>B. Kerangka Pemikiran</b> .....	<b>63</b>
<b>C. Pengajuan Hipotesis</b> .....	<b>66</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>71</b>
<b>A. Pendekatan dan Jenis Penelitian</b> .....	<b>71</b>

<b>B. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>71</b>
1. Populasi.....	71
2. Sampel .....	72
3. Teknik Pengumpulan Data.....	72
<b>C. Definisi Operasional Variabel .....</b>	<b>73</b>
<b>D. Metode Analisis Data .....</b>	<b>75</b>
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	75
2. Uji Asumsi Model Regresi Data Panel.....	75
3. Analisis Regresi Data Panel .....	78
4. Uji Statistik.....	79
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>83</b>
<b>A. Deskripsi Objek Penelitian.....</b>	<b>83</b>
1. Gambaran Umum Ekonomi ASEAN.....	83
<b>B. Analisis Data .....</b>	<b>86</b>
1. Analisa Data Deskriptif .....	86
2. Analisis Regresi Berganda.....	87
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>93</b>
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	93
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>95</b>

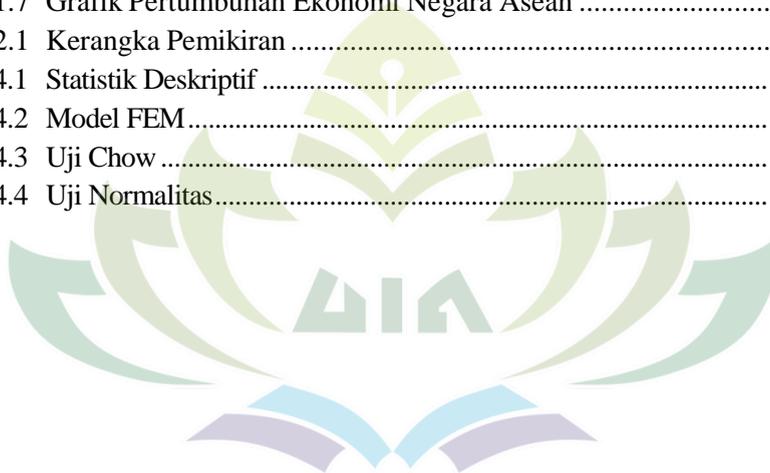
## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di 3 Negara Islam di ASEAN Tahun 2015-2021 .....	14
1.2 Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	18
3.1 Definisi Operasional Variabel .....	73
2.1 Uji Hausman.....	88



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Rincian Negara Penerbit Sukuk Global .....	4
1.2 Perbandingan Penerbitan Sukuk Global .....	5
1.3 Perkembangan Saham Syariah di 3 Negara ASEAN Tahun 2015-2021.....	6
1.4 <i>Foreign Direct Investment, Net Inflows</i> (% of GDP) .....	8
1.5 Perkembangan FDI di 3 Negara ASEAN Tahun 2015-2021....	10
1.6 Perkembangan Sukuk di 3 Negara Islam di ASEAN Tahun 2015-2021 .....	11
1.7 Grafik Pertumbuhan Ekonomi Negara Asean .....	13
2.1 Kerangka Pemikiran .....	69
4.1 Statistik Deskriptif .....	86
4.2 Model FEM.....	87
4.3 Uji Chow .....	87
4.4 Uji Normalitas.....	89



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum judul ini diuraikan dalam pembahasan, peneliti akan terlebih dahulu menjelaskan istilah yang terkandung dalam variabel skripsi ini untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan bagi pembaca. Adapun judul dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Sukuk, Saham Syariah dan *Foregin Direct Investment Terhadap Economic Growth Di Asean (Studi Kasus 3 Negara Islam yang Ada di Asean Tahun 2015-2021)*”**. Beberapa istilah dalam judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>1</sup>

#### 2. Sukuk

Sukuk didefinisikan sebagai suatu dokumen sah yang menjadi bukti penyertaan modal atau bukti utang terhadap pemilikan surat utang terhadap pemilikan suatu harta yang boleh dipindahmilikkan dan bersifat kekal atau jangka panjang.<sup>2</sup>

#### 3. Saham Syariah

Saham Syariah adalah suatu bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria syariah dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa.<sup>3</sup>

#### 4. *Foregin Direct Investment*

*Foreign Direct Investment* atau FDI merupakan suatu media atau sebagai alat di dalam sistem ekonomi yang dimana dinamika ekonomi di dunia sudah mengglobal. FDI adalah

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Utama, 2011), 1045.

<sup>2</sup> Direktorat Kebijakan Pembiayaan Syariah, Direktorat Jendral Pengelolaan Utang Departemen Keuangan. *“Mengenal Sukuk Instrumen Investasi & Pembiayaan Berbasis Syariah”* (Jakarta: Departemen Keuangan, 2008), 1.

<sup>3</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Pranada Media Grup, 2009).

jenis investasi secara langsung oleh luar negeri.<sup>4</sup>

#### 5. *Economic Growth*

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat.<sup>5</sup>

#### 6. Asean

Asean adalah sebuah organisasi yang didirikan dengan tujuan untuk mensejahterakan dan memajukan negara di Asia Tenggara.

### **B. Latar Belakang Masalah**

Kuangan syariah saat ini sedang berkembang meraih identitas global. Keuangan Syariah global sudah bergulir sampai pada perkembangan produk syariah di pasar modal. Pasar modal syariah merupakan salah satu elemen penting yang sedang berkembang dalam keuangan syariah sebagai penunjang perbankan syariah, asuransi syariah, dan lembaga keuangan syariah lainnya. Perkembangan pasar modal syariah dapat dilihat dari perkembangan produk syariah seperti saham syariah, sukuk dan reksadana syariah.<sup>6</sup>

Pasar modal merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan kemajuan perekonomian Indonesia. Pasar modal menjadi wadah penyedia modal bagi perusahaan untuk meningkatkan akgtivitas operasional nya baik perusahaan jasa, manufaktur, dan dagang. Berbagai instrument keuangan jangka panjang diperjual belikan di pasar modal, baik dalam bentuk hutang yaitu berupa obligasi dan kepemilikan modal sendiri atau saham yang diterbitkan oleh penyedia intrumen keuangan baik

---

<sup>4</sup> Sirajuddin. *Pengaruh FDI (Foreign Direct Investment), Inflasi, Total Export, dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEA Tahun 2007-2015*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta (2017).

<sup>5</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*, (Jarat: Rajawali Pers, 2011).

<sup>6</sup> Andri Soemantri, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2014), 39

oleh pemerintah maupun oleh swasta. Instrumen investasi tidak hanya instrumen investasi konvensional namun juga instrumen investasi yang berprinsip syariah, misalnya reksadana syariah, obligasi syariah, dan saham syariah.<sup>7</sup>

Selain obligasi yang bersifat konvensional, terdapat juga obligasi yang bersifat syariah yang biasa disebut sukuk. Banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi pada obligasi dengan beberapa kelebihan, diantaranya investor lebih menganggap obligasi sebagai satu pilihan yang aman, karena obligasi memberikan pendapatan yang tetap. Selain itu obligasi memiliki kekuatan hukum dan dapat memberikan pendapatan yang tetap secara periodik.<sup>8</sup> Sukuk negara pertama kali diterbitkan pada tahun 2008 setelah disahkannya Undang-undang No. 19 tentang Surat Berharga Syariah Negara. Dalam tujuh tahun terakhir perkembangan sukuk negara terus meningkat, hal tersebut dapat dilihat pada gambar 1 grafik perkembangan sukuk negara dibawah ini;<sup>9</sup>

Pasar keuangan Islam hingga akhir tahun 2016 menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Perkembangan ini dipicu oleh perkembangan Sukuk sebagai instrumen keuangan syariah yang relatif baru. Sukuk mulai banyak diterbitkan dalam berbagai mata uang guna menjangkau investor secara lebih luas. Sukuk juga mulai banyak digunakan untuk membiayai proyek-proyek pemerintah di berbagai negara. Dalam rangka mendorong pengembangan Sukuk dan pasar Sukuk (*Sukuk market*), beberapa negara bersedia mengubah undang-undang dan sistem perpajakan mereka. Laporan *International Islamic Financial Market (IIFM)* menyebutkan bahwa penerbitan Sukuk global dari Januari 2001 sampai dengan Desember 2016 mencapai US\$181.725 *millions* dengan sebaran *issuances* di 22 negara meliputi negara-negara di Asia, Timur Tengah dan GCC (*Gulf Cooperation Council*), Afrika, serta Eropa. *Issuance* Sukuk terbesar masih didominasi

---

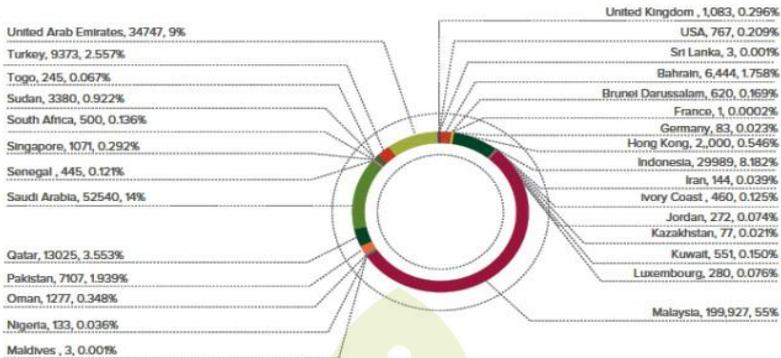
<sup>7</sup> Irfan Syauqi. "Memperkuat Peran Sukuk Negara Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia", *Jurnal Ekonomi Islam Al-infaq*, Vol. 2, No. 2 (2011), 65

<sup>8</sup> Tafeta Febryani S dan Sri Kusreni. "Determinan pertumbuhan Ekonomi di 4 Negara Asean" *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan* ISSN 2541 – 1470 (2017), 43

<sup>9</sup> Direktorat Pasar Modal Syariah Otoritas Jasa Keuangan

oleh negara-negara Timur Tengah dan GCC sebesar US\$109.203 millions atau 60% dari total issuances (IIFM, 2017).<sup>10</sup>

CHART 6G : COUNTRY WISE BREAKDOWN OF GLOBAL SUKUK OUTSTANDING AS OF 31ST DEC EMBER 2016 (DOMESTIC & INTERNATIONAL) ALL TENORS, ALL CURRENCIES IN USD MILLIONS



**Gambar 1.1**

### Rincian Negara Penerbit Sukuk Global

Sumber: IIFM Sukuk Database

Perkembangan Sukuk secara global menunjukkan semakin banyak negara yang turut menerbitkan Sukuk. Terhitung sejak 2001 hingga Desember 2016, telah tercatat 29 negara yang menerbitkan Sukuk global yang sebagian besarnya adalah negara-negara dengan populasi muslim yang mayoritas, sebagaimana yang tercantum dalam Gambar 2. Dominasi negara penerbit Sukuk masih diraih oleh Malaysia sebesar 55%, dilanjutkan dengan Saudi Arabia dan United Arab Emirates (UAE) yang memiliki 14% dan 9% penerbitan Sukuk dari Sukuk global yang ada. Baru pada urutan ke-4 Indonesia mencapai 8,1% yang diikuti oleh Qatar, Turki, dan Sudan. Sementara itu, penerbitan Sukuk dalam mata uang Yuan Cina, Lira Turki, dan Dollar Singapura, serta Pounsterling Inggris merupakan perkembangan baru yang membawa optimism akan semakin berkembangnya Sukuk di

<sup>10</sup> Nisful Laila, *Pengembangan Sukuk Negara di Indonesia. Analisis Komprehensif dalam Menggali Alternatif Solusi dan Strategi Pengembangan Sukuk Negara Indonesia*, (Surabaya: Universitas Airlangga Press, 2019).

kemudian hari.<sup>11</sup>



**Gambar 1.2**

**Perbandingan Penerbitan Sukuk Global**

Sumber: Nisful Laila, (2019)

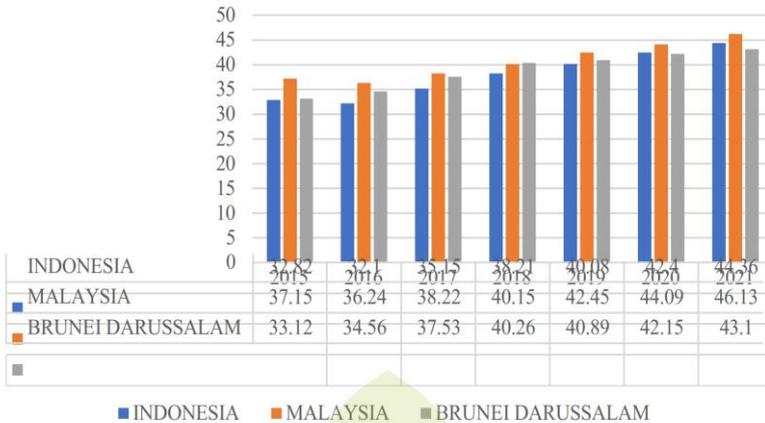
ASEAN menganut perekonomian terbuka dimana dalam menjalankan perekonomiannya tidak terlepas dari peran pemerintah serta adanya interaksi antara pihak swasta. Adanya ASEAN maka terciptalah berbagai kesepakatan ekonomi regional salah satu bentuknya adalah kerjasama antar negara di ASEAN yaitu *ASEAN Free Trade Area* (AFTA) merupakan salah satu bentuk perjanjian kerjasama dalam bidang ekonomi. Sehingga dengan adanya kerjasama tersebut maka banyak negara-negara ASEAN khususnya negara yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam mulai melakukan investasi melalui pasar modal.

Keberadaan pasar modal memberikan keleluasaan pada penjual dan pembeli untuk saling bertemu pada suatu tempat untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Suatu negara akan berkembang secara dinamis jika investasi yang dikeluarkan jauh lebih besar daripada nilai penyusutan faktor-faktor produksinya. Negara yang memiliki investasi yang

---

<sup>11</sup> Ibid.

lebih kecil daripada penyusutan faktor produksinya akan cenderung mengalami pereconomian yang *stagnasi*.<sup>12</sup>



**Gambar 1.3**  
**Perkembangan Saham Syariah di 3 Negara ASEAN**  
**Tahun 2015-2021**

*Sumber:* OJK (Otoritas Jasa Keuangan)

Perkembangan saham Syariah menunjukkan hal yang positif, berdasarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang telah diterbitkan pada periode tujuh tahun terakhir dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2021, jumlah saham Syariah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan jumlah saham Syariah ini seiring dengan peningkatan jumlah perusahaan yang melakukan penawaran umum saham serta bertambahnya emiten yang sahamnya memenuhi kriteria sebagai saham Syariah. Perkembangan saham syariah negara Malaysia mengalami peningkatan pada tahun dibandingkan dengan negara lain, hal ini dikarenakan telah dimulainya AEC (*Asean Economic Community*) dan menganut sistem pereconomian pasar bebas.

Pengaruh antara saham syaria'h dengan pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari meningkatnya investasi syariah yang berdampak pada peningkatan pereconomian. Dalam mekanisme

<sup>12</sup> Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012).

saham syariah terdapat proses screening, yaitu proses yang bertujuan untuk mengidentifikasi saham-saham yang melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti riba, perjudian (maysir) dan ketidakpastian (gharar). Metode screening merupakan elemen penting dalam melakukan pengawasan terhadap emiten di pasar modal yang perlu ditingkatkan dari waktu ke waktu. Hal ini mendorong munculnya investor yang bertanggung jawab dalam pemilihan investasi jangka panjangnya dalam mendorong peningkatan produktivitas di sektor riil yang berkontribusi pada pendapatan nasional dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi.<sup>13</sup>

Investasi merupakan salah satu usaha untuk mencari nafkah atau pengembangan harta demi peningkatan kualitas keuangan individu atau masyarakat dimasa yang akan datang. Masyarakat yang memiliki kualitas keuangan yang baik, berarti akan tercipta keadaan Negara yang baik serta pertumbuhan ekonomi yang semakin baik pula. Investasi berdasarkan sumber pembiayaannya merupakan investasi yang didasarkan pada asal-usul investasi itu diperoleh. Investasi ini dibagi menjadi dua macam, yaitu: Investasi yang bersumber dari modal asing (PMA) merupakan investasi yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Sementara itu, investasi yang bersumber dari modal dalam negeri (PMDN) merupakan investasi yang bersumber dari pembiayaan dalam negeri.<sup>14</sup>

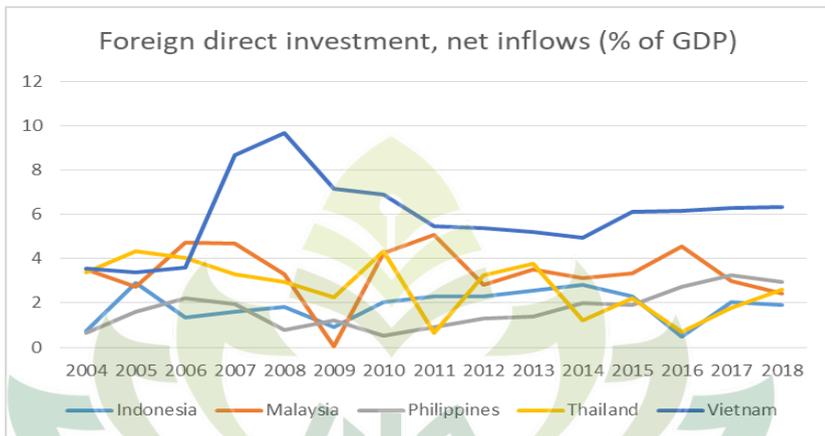
Kelebihan penanaman modal asing atau *Foreign Direct Investment* (FDI) adalah: Sifatnya permanen atau jangka panjang, Memberi andil dalam alih teknologi, Memberi andil dalam alih keterampilan, Membuka lapangan kerja baru. Dampak positif *Foreign Direct Investment* (FDI) ini adalah membuka lapangan kerja. Dengan adanya investasi, tenaga kerja yang terserap sangat banyak, seperti misalnya penanaman investasi di bidang tambang. Maka, jumlah tenaga kerja yang terserap dalam bidang ini sekitar

---

<sup>13</sup> Siregar, Nur Hakiki. "Pengaruh Saham Syariah, Reksadana Syariah dan Obligasi Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional". Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (2018).

<sup>14</sup> Abdul Manan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), 195

12.000 orang. Sementara itu, untuk menanamkan investasi di bidang pasar modal, jumlah tenaga yang dibutuhkan untuk itu sangat kecil. Thailand merupakan negara yang berhasil memanfaatkan kehadiran foreign direct investment dengan maksimal. Saat ini persentase FDI terhadap GDP Thailand termasuk yang tertinggi di negara-negara ASEAN. Hal ini dapat terlihat pada gambar 2 mengenai perkembangan FDI di negara Asean selama Sembilan belas tahun terakhir.<sup>15</sup>



**Gambar 1.4**

***Foreign Direct Investment, Net Inflows (% of GDP)***

Sumber: World Development Indicator, 2019

(<https://forbil.id/investasi/permen-investasi-apa-yang-dimiliki-thailand/reza-bangun-mahardika/>)

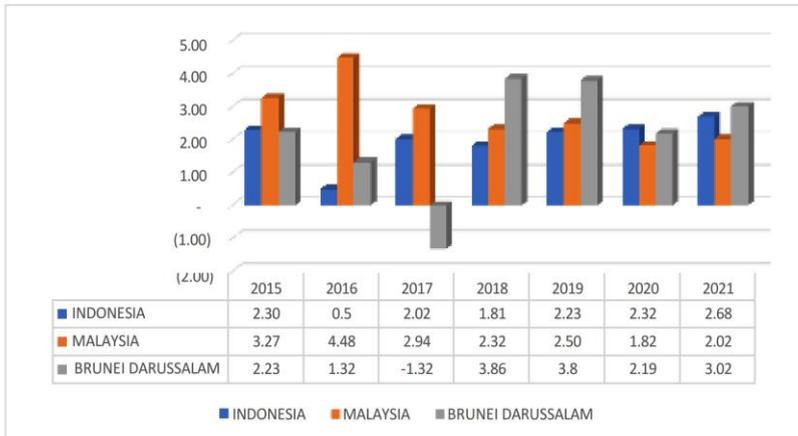
Berdasarkan Gambar 4, diatas menunjukkan persentase net inflow FDI terhadap GDP di beberapa negara ASEAN seperti Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand dan Vietnam. Perlu diperhatikan bahwa Indonesia berada di posisi terbawah dengan persentase FDI terhadap GDP sebesar 1,91% dan Vietnam di posisi teratas dengan nilai 6,32%. Persentase FDI terhadap GDP Thailand merupakan cukup volatile dan jatuh ke titik terendahnya 0,66% di tahun 2011, namun Thailand berhasil bangkit dan

<sup>15</sup> Nurul Huda Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2010), 191

sekarang nilai indikator tersebut berhasil meraih nilai 2,62% di tahun 2018. Beberapa keunggulan yang dimiliki Thailand dalam menarik investasi. Pertama, Thailand memiliki lokasi yang strategis di jantung ASEAN dan terkoneksi dengan negara yang sedang tumbuh cepat seperti CLMV (Cambodia, Laos, Myanmar dan Vietnam). Transportasi menuju India dan China juga mudah diakses dari Thailand dengan keberadaan infrastruktur transportasi kelas dunia sehingga memudahkan perdagangan dan investasi lintas batas. Keunggulan yang kedua adalah terlibat langsung dalam kerjasama regional dan internasional. Thailand telah memiliki perjanjian perdagangan yang bebas tarif dengan 17 negara, termasuk pemain utama di tingkat global seperti Australia, China, Jepang, New Zealand, Korea Selatan, India dan 9 negara ASEAN lainnya.

Persaingan antara negara-negara berkembang khususnya di ASEAN untuk menarik FDI pun semakin meningkat. Hal yang tidak luput diperhatikan dalam menanamkan modalnya salah satunya adalah infrastruktur. Melalui FDI kontribusi infrastruktur terhadap peningkatan kualitas hidup dapat ditunjukkan oleh terciptanya berbagai fasilitas dalam lingkungan, dan meningkatnya kesejahteraan seperti nilai konsumsi, meningkatnya produktivitas tenaga kerja dan kesempatan kerja yang akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Investasi asing langsung membantu memodernisasi masyarakat dan memperkuat sektor negara maupun sektor swasta. Penggunaan investasi asing langsung sangat penting untuk mempercepat pembangunan ekonomi di negara-negara terbelakang maupun di negara-negara berkembang. Tetapi dalam perkembangannya investasi asing langsung masih berfluktuasi. Hal ini membuat investor asing menjadi lebih berhati-hati dalam menanamkan uangnya di beberapa negara terutama negara berkembang.



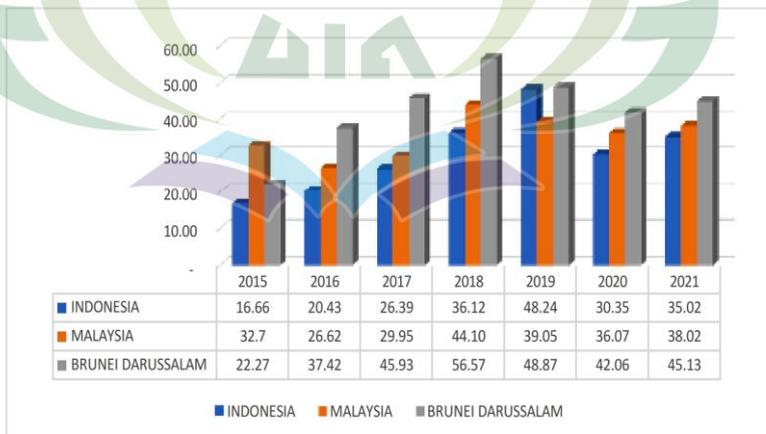
**Gambar 1.5**  
**Perkembangan FDI di 3 Negara ASEAN Tahun 2015-2021**  
 Sumber: Worldbank

ASEAN saat ini merupakan kawasan yang menarik bagi investor, karna memiliki penduduk yang banyak, demografi yang menguntungkan, tingginya daya beli masyarakat dan kekayaan sumber daya alam yang dimiliki sehingga menjadikan kawasan yang menjanjikan. Namun pertumbuhan investasi asing langsung mengalami fluktuasi pada tahun 2018 hal ini dikarenakan perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China yang menjadi sumber ketidakpastiaan bagi perekonomian dunia dan berdampak pada negara-negara ASEAN.

Dasar prinsip investasi syariah adalah semua bentuk investasi pada dasarnya adalah boleh dilakukan sampai ada dalil yang melarangnya, yaitu apabila ditemukan kegiatan terlarang dalam suatu kegiatan bisnis, baik objek maupun caranya (prosesnya), yaitu kegiatan yang mengandung gharar, maysir, riba, tadhrib, talaqqi rukban, taghrir, ghabn, darar, risywah, maksiat dan zalim. Untuk melihat suatu entitas menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah atau tidak dapat dilihat dengan metode screening syariah yaitu, pertama melihat bisnis yang dijalankannya, baik itu proses, maupun produk barangnya; kedua, menganalisa rasio pendapatan non-halal dan rasio utang

berbasis bunga terhadap jumlah aset yang dimiliki.

Dalam rangka memudahkan pelaku pasar modal syariah memilih saham syariah, OJK menerbitkan Daftar Efek Syariah (DES) yang memuat saham yang memenuhi kriteria sebagai saham syariah. DES pertama kali diterbitkan pada tahun 2007 sebagai implementasi dari Peraturan No. II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah. Selanjutnya DES dimutakhirkan secara periodik 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu pada akhir Mei dan akhir November. Selain itu, juga diterbitkan DES insidental atas saham emiten yang telah mendapatkan efektif atas pernyataan pendaftarannya dan memenuhi kriteria sebagai saham syariah. Berdasarkan DES yang telah diterbitkan pada periode 7 (tujuh) tahun terakhir, jumlah saham syariah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan jumlah saham syariah ini seiring dengan peningkatan jumlah perusahaan yang melakukan penawaran umum saham serta bertambahnya emiten yang sahamnya memenuhi kriteria sebagai saham syariah, hal ini dapat terlihat pada gambar 6 di bawah ini:<sup>16</sup>



**Gambar 1.6**  
**Perkembangan Sukuk di 3 Negara Islam di ASEAN**  
**Tahun 2015-2021**

Sumber: Asean Development Bank Islamic (ADB)

<sup>16</sup> Direktorat Pasar Modal Syariah Otoritas Jasa Keuangan

Pada gambar 6 menunjukkan bahwa sukuk di setiap negara mengalami peningkatan dan penurunan di setiap tahunnya. Dapat dilihat bahwa sukuk (obligasi saham) tertinggi berada di negara Brunei di tahun 2019, hal ini dikarenakan penerbitan sukuk negara atau SBSN benar-benar menjadi salah satu instrumen pembiayaan APBN disamping penerbitan Surat Utang Negara (SUN) dalam jenis utang Surat Berharga Negara (SBN). Disamping itu dari segi investor, jenis investasi ini lebih disukai oleh investor karena sangat menguntungkan. Keuntungan yang diperoleh investor dari berinvestasi dalam SBSN atau Sukuk Negara, antara lain: (1) merupakan investasi yang aman, karena pembayaran imbalan dan nilai nominal SBSN sampai dengan jatuh tempo dijamin oleh Pemerintah; (2) berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah, serta aman dan terbebas dari hal-hal yang dilarang syariah, seperti riba, gharar, dan maysir, sehingga selain aman juga menentramkan; (3) memberikan penghasilan berupa imbalan atau bagi hasil yang kompetitif.

Peningkatan jumlah investor pada saham syariah ini juga tidak terlepas dari peran *regulator* dan *educator* dalam memberikan literasi dan edukasi terkait pasar saham syariah. Meskipun ditengah pandemi *COVID-19* jumlah investor pada saham syariah terus mengalami peningkatan. Selain itu, perkembangan teknologi juga menjadi salah satu faktor dalam berkembangnya industri pasar modal, khususnya dalam hal penyederhanaan pembukaan rekening. Berdasarkan pada data KSEI jumlah Investor pada bulan November 2020 mencapai 3,5 juta investor, meningkat 47 persen dibandingkan tahun 2019 sebanyak 2,4 juta investor. Lebih dari 43% dari jumlah investor yang tercatat di KSEI berusia dibawah 30 tahun.

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian suatu negara dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian dari suatu periode ke periode berikutnya. Dari satu periode ke periode lainnya kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat yang disebabkan oleh faktor-faktor produksi yang selalu mengalami penambahan

dalam jumlah dan kualitasnya. Dalam analisis makro, tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh suatu negara diukur dari perkembangan pendapatan nasional riil yang dicapai suatu negara atau daerah. Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo Klasik menyatakan pertumbuhan ekonomi (di daerah diukur dengan pertumbuhan PDRB) bergantung pada perkembangan faktor-faktor produksi yaitu; modal, tenaga kerja dan teknologi.<sup>17</sup> Hal tersebut dapat terlihat pada gambar 7 dibawah ini yang menunjukkan grafik pertumbuhan ekonomi di Negara Asean.

Country	2020		2021	
	Previous	New	Previous	New
Brunei	2	1.4	3	3
Cambodia	2.3	-5.5	5.7	5.9
East Timor	-2	-3.7	4	4
Indonesia	2.5	-1	5	5.3
Laos	3.5	-0.5	6	4.5
Malaysia	0.5	-4	5.5	6.5
Myanmar	4.2	1.8	6.8	6
Philippines	2	-3.8	6.5	6.5
Singapore	0.2	-6	2	3.2
Thailand	-4.8	-6.5	2.5	3.5
Vietnam	4.8	4.1	6.8	6.8
Southeast Asia	1	-2.7	4.7	5.2

Gambar 1.7

### Grafik Pertumbuhan Ekonomi Negara Asean

Sumber: <https://ekbis.rmolid>

Berdasarkan gambar 7 diatas diketahui bahwa Brunei Darussalam (1,4 persen), Myanmar (1,8 persen), dan Vietnam (4,1 persen) yang memiliki pertumbuhan ekonomi positif untuk 2020. Brunei sendiri sebelumnya diprediksi akan memiliki pertumbuhan ekonomi sebesar 2 persen pada 2020. Myanmar sebesar 4,2 persen, dan Vietnam 4,8 persen. Artinya, hanya Myanmar yang terperosok hingga 2,4 persen. Sementara Brunei dan Vietnam hanya meleset 0,6 dan 0,7 persen dari proyeksi sebelumnya. Selebihnya, Kamboja (-5,5 persen dari 2,3 persen), Indonesia (-1 persen dari 2,5 persen), Laos (-0,5 persen dari 3,5 persen), Malaysia (-4 persen dari 0,5 persen), Filipina (-3,8 persen

<sup>17</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

dari 2 persen), Singapura (-6 persen dari 0,2 persen), dan Thailand (-6,5 persen dari -4,8 persen) memiliki pertumbuhan negatif.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di 3 Negara Islam di ASEAN Tahun 2015-2021**

Tahun	Negara		
	Indonesia	Brunei Darussalam	Malaysia
2015	4,9	-0,4	5,1
2016	5,0	-2,5	4,4
2017	5,1	1,3	5,8
2018	5,2	0,1	4,8
2019	5,0	3,9	4,3
2020	-1	1,4	-4
2021	5,3	3	5,5

Sumber: worldbank

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa dari tahun 2015-2021, 3 Negara Kawasan ASEAN mengalami fluktuasi. Dilihat dari tabel pada tahun 2015 terjadi penurunan yang cukup signifikan yang dirasakan oleh negara Brunei Darussalam dengan angka -0,4% hal ini dikarenakan adanya perang dingin antara negara Amerika Serikat dan China, sehingga berdampak pada memelahnya perekonomian di negara ASEAN khususnya di negara Brunei Darussalam. Imbas dari menurunnya perekonomian negara ini adalah mulai melemahnya harga Migas yang merupakan sektor unggulan di Brunei selain itu juga ada beberapa faktor lain yang menyebabkan negara Brunei mengalami resesi ekonomi.

Ekonomi dan keuangan syariah, secara konsep telah berbasis kepada transaksi *riil* yang tidak melakukan praktek spekulasi dan tidak mengabaikan *fundamental* ekonomi dan keuangan yang sebenarnya, sehingga tidak menimbulkan adanya gelembung dalam ekonomi dan sistem keuangan. Pertumbuhan ekonomi sebelumnya bergantung pada sumber pendanaan domestik atau bantuan luar negeri. Hal ini telah berubah, sekarang

aliran modal *privat* dari luar negeri sudah menjadi salah satu *kontributor* penting. Berdasarkan uraian diatas, kontribusi Sukuk Negara, Saham Syariah dan *Foreign Direct Investment* terhadap pertumbuhan ekonomi cukup besar. Oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Sukuk, Saham Syariah dan *Foreign Direct Investment* Terhadap *Economic Growth* Di Asean (Studi Kasus 3 Negara Islam yang Ada di Asean Tahun 2015-2021)”**.

## C. Identifikasi dan Batasan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa identifikasi masalah terkait dengan perkembangan ekonomi dan keuangan Islam di tiga negara di ASEAN (2015-2021), yaitu:

#### a. Perkembangan Sukuk

- 1) Penurunan Tren Sukuk Indonesia (2020): Terjadi penurunan signifikan dalam penerbitan sukuk Indonesia pada tahun 2020.
- 2) Volatilitas Penerbitan Sukuk Brunei Darussalam: Terdapat fluktuasi yang signifikan dalam penerbitan sukuk Brunei Darussalam dari tahun 2015 hingga 2021.

#### b. Perkembangan Saham Syariah

- 1) Pertumbuhan Saham Syariah Indonesia (2015-2017): Meskipun pertumbuhan saham syariah Indonesia cenderung positif, namun terdapat perlambatan pertumbuhan antara tahun 2016 dan 2017.
- 2) Pertumbuhan Saham Syariah Malaysia (2019-2021): Terjadi peningkatan pertumbuhan saham syariah Malaysia dari tahun 2019 hingga 2021.

#### c. Perkembangan FDI

- 1) Penurunan FDI Brunei Darussalam (2017): Terjadi penurunan signifikan dalam FDI Brunei Darussalam pada tahun 2017.

- 2) Volatilitas FDI Indonesia (2019-2020): Terdapat volatilitas dalam FDI Indonesia antara tahun 2019 dan 2020.

d. Pertumbuhan Ekonomi

- 1) Pertumbuhan Ekonomi Negatif (2020): Terjadi pertumbuhan ekonomi negatif di Indonesia dan Malaysia pada tahun 2020.
- 2) Pertumbuhan Ekonomi Brunei Darussalam (2016-2017): Terjadi perubahan yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi Brunei Darussalam antara tahun 2016 dan 2017.

## 2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan mendalam, maka penulis membatasi penelitian ini pada penggunaan pengaruh sukuk, saham syariah dan *foreign direct investment* sebagai variabel bebas (independen). Hal ini dikarenakan adanya perbedaan hasil pada regresi penelitian yang menjelaskan hubungan antar variabel terhadap pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) sebagai variabel dependen sehingga dibutuhkan penelitian guna membuktikan hasil dari penelitian tersebut. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2015-2019 di 3 negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam).

## D. Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian yang telah penulis kemukakan dalam latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah sukuk berpengaruh secara parsial terhadap *economic growth*?
2. Apakah saham syariah berpengaruh secara parsial terhadap *economic growth*?
3. Apakah *foreign direct investment* (FDI) berpengaruh secara parsial terhadap *economic growth*?

4. Apakah sukuk, saham syariah, dan *foreign direct investment* berpengaruh secara simultan terhadap *economi growth*?

### **E. Tujuan Penelitian**

Pada umumnya suatu penelitian bertujuan untuk menguji, menganalisis, menemukan suatu pengetahuan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah sukuk berpengaruh secara parsial terhadap *economic growth*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah saham syariah berpengaruh secara parsial terhadap *economic growth*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *foreign direct investment* (FDI) berpengaruh secara parsial terhadap *economic growth*.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah sukuk, saham syariah, dan *foreign direct investment* berpengaruh secara simultan terhadap *economi growth*.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai perkembangan Sukuk, Saham Syariah dan *Foregin Direct Investment* di negara Asean terhadap pertumbuhan ekonomi Asean.
  - b. Bagi kalangan akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ontribusi ilmu pengetahuan mengenai pemahaman tentang Sukuk, Saham Syariah dan *Foregin Direct Investment*. Serta dapat digunakan sebagai rujukan atau dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan berguna secara akademik praktik dalam pengetahuan tentang pengaruh sukuk, saham syariah, dan *foreign direct investment* dimana variabel tersebut memiliki pengaruh dalam ekonomi regional di sebuah negara berkembang dan mampu memajukan perekonomian di negara tersebut.

### b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi pada penelitian selanjutnya khususnya yang ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kawasan Negara ASEAN khususnya negara-negara Islam seperti Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya untuk mempermudah dalam penulisan proposal skripsi ini, agar penulis mendapat gambaran dalam menyusun kerangka berpikir dengan harapan peneliti dapat menyajikan skripsi yang mudah dipahami dan relevan. Seperti pada beberapa penelitian di bawah ini:

**Tabel 1.2**

**Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Kesimpulan
1	Sirajjudin, (2017) Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.	Pengaruh FDI ( <i>Foreign Direct Investment</i> ), Inflasi, Total <i>Export</i> , dan	Y = Pertumbuhan Ekonomi X = <i>Foreign Direct Investment</i>	Kuantitatif Regresi linear Berganda	Hasil penelitian secara <i>cross section</i> dan <i>time series</i> menunjukkan FDI/Investasi Asing

		Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEAN Tahun 2007-2015	), Inflasi, Total <i>Export</i> , dan Jumlah Penduduk		langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
2	Ismatulloh, (2021) <i>Undergraduate Thesis</i> . Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	Pengaruh Sukuk (Obligasi Syariah) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2015-2019.	Y = Pertumbuhan Ekonomi X = Sukuk (Obligasi Syariah)	Kuantitatif Regresi linear Berganda	Hasil penelitian Sukuk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi
3	Ardi, (2018) <i>Jurnal Iqtishaduna</i> . Vol. 9 No.1	Pengaruh Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	Y = Pertumbuhan Ekonomi X = Sukuk	Kuantitatif Regresi linear Berganda	Hasil bahwa sukuk hijau berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
4	Hantiar dan Martha, (2021) <i>Journal of Economics Development Issues</i> . Vol. 4 No. 1	Pengaruh PMA dan Penyerapan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Surabaya.	Y = Pertumbuhan Ekonomi X = PMA dan Penyerapan tenaga kerja	Kuantitatif Regresi linear Berganda	PMA tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

5	Maynora, (2021) Jurnal Media Ekonomi. Vol. 24 No. 1	Pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	Y = Pertumbuhan Ekonomi X = Penanaman Modal Asing	Kuantitatif Regresi linear Berganda	Penanaman modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia
6	Faroh, (2017)  Skripsi. Istitut Agama Islam Negeri Tulungagung.	Pengaruh Saham Syariah, Sukuk Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional (Tahun 2008-2015).	Y = Pertumbuhan Ekonomi X1 = Saham Syariah X2 Sukuk X3 Reksadana Syariah	Kuantitatif Asosiatif Regresi linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa saham syariah dan reksadana syariah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional tetapi sukuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Nasional.
7	Rinanda, (2018)  Skripsi. Universitas Islam Negeri	Pengaruh Saham Syariah, Sukuk Dan Reksadana Syariah	Y = Pertumbuhan Ekonomi X1 = Saham	Kuantitatif Asosiatif Regresi linear Berganda	Hasil penelitian menunjukan bahwa saham syariah, sukuk dan

	Syarif Hidayatullah Jakarta	Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2017	Syariah X2 = Sukuk X3 = Reksadana Syariah		reksadana syariah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.
8	Irawan & Siregar, (2019) Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam. Vol. 2 No. 1.	Pengaruh Saham Syariah, Sukuk Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Tahun 2012 - Tahun 2017)	Y = Pertumbuhan Ekonomi X1 = Saham Syariah X2 = Sukuk X3 = Reksadana Syariah	Kuantitatif Asosiatif Regresi linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Saham dan sukuk tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan Reksadana syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
9	Lely, (2019) Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang.	Pengaruh Saham Syariah, Sukuk Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Tahun 2011 -	Y = Pertumbuhan Ekonomi X1 = Saham Syariah X2 = Sukuk X3 = Reksadana Syariah	Kuantitatif Asosiatif Regresi linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa saham syariah, sukuk dan reksadana syariah berpengaruh positif dan signifikan bagi

		Tahun 2018)			perekonomian nasional.
10	Aprianto & Indrarini, (2021) Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial (EMBISS). Vol. 2 No. 1.	Analisis Hubungan Saham Syariah Dan Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2010-2019.	Y = Pertumbuhan Ekonomi X1 = Saham Syariah X2 = Sukuk	Kuantitatif Asosiatif Regresi linear Berganda	Penelitian ini menunjukkan bahwa saham dan sukuk syariah memiliki hubungan parsial dan simultan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2010 - 2019.

Penelitian yang dilakukan memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya adapun persamaan dan perbedaan tersebut, yaitu;

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sirajjudin, (2017) memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel Pertumbuhan Ekonomi dan variabel *Foreign Direct Investment*. Sedangkan terdapat perbedaan pada variabel Inflasi, variabel *Total Export*, dan variabel Jumlah Penduduk.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ismatulloh, (2020) memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel Pertumbuhan Ekonomi dan variabel Sukuk, namun terdapat perbedaan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi nasional sedangkan penelitian ini meneliti variabel pertumbuhan ekonomi di Asean
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ardi, (2018) memiliki

persamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel Pertumbuhan Ekonomi dan variabel Sukuk, namun terdapat perbedaan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi nasional sedangkan penelitian ini meneliti variabel pertumbuhan ekonomi di Asean

4. Penelitian yang dilakukan oleh Hantiar dan Martha, (2021) memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu variabel Pertumbuhan Ekonomi, namun perbedaannya terletak pada variabel Penyerapan tenaga kerja, variabel pertumbuhan ekonomi Surabaya sedangkan penelitian ini meneliti Penyerapan tenaga kerja pertumbuhan ekonomi di Asean.
5. Penelitian yang dilakukan Maynora, (2021) memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel Pertumbuhan Ekonomi dan variabel Penanaman Modal Asing, namun perbedaannya terletak pada variabel Penyerapan tenaga kerja, dan variabel pertumbuhan ekonomi Indonesia sedangkan penelitian ini meneliti variabel pertumbuhan ekonomi di Asean.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Faroh, (2017) memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel saham syariah dan variabel suku, namun perbedaannya terletak pada variabel pertumbuhan ekonomi Indonesia sedangkan penelitian ini meneliti variabel pertumbuhan ekonomi di Asean.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Rinanda, (2018) memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel saham syariah dan variabel suku, namun perbedaannya terletak pada variabel pertumbuhan ekonomi Indonesia sedangkan penelitian ini meneliti variabel pertumbuhan ekonomi di Asean.
8. Penelitian yang dilakukan oleh Irawan & Siregar, (2019) memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel saham syariah dan variabel suku, namun perbedaannya terletak pada variabel pertumbuhan ekonomi Indonesia sedangkan penelitian ini meneliti variabel pertumbuhan ekonomi di Asean.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Lely. (2019) memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel saham syariah dan variabel suku, namun perbedaannya terletak pada variabel pertumbuhan ekonomi Indonesia sedangkan penelitian ini meneliti variabel pertumbuhan ekonomi di Asean.
10. Penelitian yang dilakukan oleh Aprianto & Indrarini, (2021) memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel saham syariah dan variabel suku, namun perbedaannya terletak pada variabel pertumbuhan ekonomi Indonesia sedangkan penelitian ini meneliti variabel pertumbuhan ekonomi di Asean.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Agar dapat mempermudah dalam penulisan proposal skripsi ini maka penulisan dibagi ke beberapa bab yang saling berkaitan serta terurut, antara lain;

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini mengurai tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

Bab ini mengurai tentang teori yang digunakan di dalam penelitian ini baik meliputi teori dari setiap variabel dan *grand theory*, pengajuan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Sukuk berpengaruh terhadap Growth Economic di 3 negara muslim
2. Saham Syariah berpengaruh Growth Economic di 3 negara muslim
3. FDI tidak berpengaruh terhadap Growth Economic di 3 negara muslim
4. Sukuk, saham Syariah dan FDI berpengaruh secara Bersama Bersama terhadap Growth Economic di 3 negara muslim

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil uji analisis data panel, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah diuraikan dapat diambil saran sebagai berikut

1. Pemerintah atau pemangku kebijakan untuk menerapkan mekanisme sistem sukuk dan kerangka dasar sistem moneter islam yang sebenarnya.
2. Pemerintah harus merancang atau mengambil sebuah sistem ataupun keputusan dalam pertumbuhan ekonomi dengan pedoman pada rancangan atau kriteria umum sesuai arahan dan sasaran dalam rangka pencapaian sasaran program yang menjadi prioritas penggunaan dana APBN tersebut. Agar tidak terjadi penggunaan dana berlebihan sehingga memiliki resiko dalam jangka panjang dalam pembayaran, mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Serta menimbulkan kosekuensi negatif pada distribusi pendapatan

## DAFTAR RUJUKAN

- Aam Rusydiana. “Analisis Pertumbuhan Sukuk”, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 2, No. 10 (2008) AAOIFI (The Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution)
- Abdul Manan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009)
- Abdul Aziz, Manajemen Investasi., *Jurnal Akuntansi*, Vol. 8 No. 2 (2010)
- Alimin. “Aplikasi Pasar Sukuk Dalam Perspektif Syariah (Studi Analisis Kesesuaian Syariah Terhadap Aplikasi Pasar Sukuk Domestic dan Global)”. Disertasi doctor. UIN Syarif Hidayatullah (2010)
- Andri Soemantri, *Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2014), h.39 Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Pranada Media Grup, 2009).
- Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM*, (Bandung: PT Refika Aditama, Cetakan Keempat, 2006).
- Azwar, “Pengaruh penerbitan sukuk Negara sebagai pembiayaan defisit fiskal dan kondisi ekonomi makro terhadap perkembangan perbankan syariah di Indonesia”, *Jurnal of Info Artha Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN)*, Vol. 2, No.12, 2014.
- Aprianto & Indrarini. “Analisis Hubungan Saham Syariah Dan Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2010-2019”. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Sosial (EMBISS)*. Vol. 2 No. 1 (2021).
- Ardi. “Pengaruh Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”. *Jurnal Iqtishaduna*. Vol. 9 No.1 (2018)
- Bahril Datuk. “Sukuk, Dimensi Baru Pembiayaan Pemerintah Untuk Pertumbuhan Ekonomi”. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 14, No. 1 (2016)
- Berlian Karlina, “Pengaruh Tingkat Inflasi, Indeks Harga Konsumen Terhadap PDB di Indonesia Pada Tahun 2011-2015”. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, Vol. 06, No. 01, (2017).

- Departemen Agama RI, Al quran dan Terjemahannya, (Bandung: Diponegoro, 2010)
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: PT. Gramedia Utama, 2011)
- Dewan Syariah Nasional MUI-Bank Indonesia, Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI. Edisi Revisi. (Cipayung: CV Gaung Persada, 2006)
- Direktorat *Kebijakan Pembiayaan Syariah, Direktorat Jendral Pengelolaan Utang Departemen Keuangan. "Mengenal Sukuk Instrumen Investasi & Pembiayaan Berbasis Syariah"* (Jakarta: Departemen Keuangan, 2008)
- Direktorat Pasar Modal Syariah Otoritas Jasa Keuangan
- Dessler, *Human Resource Management, Tenth edition, Alih Bahasa, Paramita Rahayu, Jilid 1*, (Jakarta: PT. Indek, 2010).
- Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi, Teori dan Aplikasi. Edisi 1*, (Yogyakarta: Kasinus, 2010)
- Faroh. "Pengaruh Saham Syariah, Sukuk Dan Reksa Dana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional (Tahun 2008-2015)". *Skripsi. Istitut Agama Islam Negeri Tulungagung* (2017).
- Fauzian Rahman Aulia. "Aspek Obligasi Dan Sukuk". *Jurnal Tinjauan Atas Sukuk Ijarah* Vol. 12, No. 2 (2014)
- Ganar, Yulian Bayu, Zulfitra, dan Sri Retnaning Sampurnaningsih, "Pengaruh Nilai Investasi, Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1999- 2019." *Jurnal Disrupsi Bisnis*, Vol. 4, No. 1, (2021).
- Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).
- Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika, Terjemahan Mangunsong, R.C., Salemba Empat*, buku 2, Edisi 5, (Jakarta: Salemba Empat, 2012).
- Hani.T, Handoko, *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: BPFE, 2008). Hantiar & Martha. "Pengaruh PMA dan Penyerapan Tenaga Kerja terhadap

### Pertumbuhan Ekonomi Kota

Surabaya”. *Journal of Economics Development Issues*. Vol. 4 No. 1 (2021)

Himannudin, Fajari, Marselina, Arivina Ratih dan Asih Murwiati, “FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Produk Domestik Bruto di Asia Tenggara.” *Journal of Regional Economics Indonesia*, Vol. 3, No. 2, (2022).

<https://ekbis.rmol.id/read/2020/06/22/440241/proyeksi-adb-hanya-tiga-negara-asean-yang-punya-pertumbuhan-ekonomi-positif-tahun-ini>, diakses pada tanggal 16 Januari 2022

<https://forbil.id/investasi/permen-investasi-apa-yang-dimiliki-thailand/reza-bangun-mahardika>, diakses pada tanggal 1 Oktober 2022.

I. Irvan. “Pengaruh Sukuk (Obligasi Syariah) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2015-2019”. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2020).

Irawan & Siregar “Pengaruh Saham Syariah, Sukuk Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Tahun 2012 - Tahun 2017)”. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam*. Vol. 2 No. 1 (2019).

Irfan Syaqui. “Memperkuat Peran Sukuk Negara Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia”, *Jurnal Ekonomi Islam Al-infaq*, Vol. 2, No. 2 (2011) h. 65

Ismatulloh. “Pengaruh Sukuk (Obligasi Syariah) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2015- 2019”. *Undergraduate Thesis. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung* (2021).

Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012).

Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2002), 193. Kaswan, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Keunggulan Bersaing Organisasi*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2012).

Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 94-95.

Lely. “Pengaruh Saham Syariah, Sukuk Dan Reksadana Syariah

- Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Tahun 2011-Tahun 2018)*". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang (2019).
- Maharani, Kurnia dan Sri Isnowati, "Kajian Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja dan Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Propinsi Jawa Tengah." *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 21, No. 1, (2014).
- Maynora. "Pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia". *Jurnal Media Ekonomi*. Vol. 24 No. 1 (2021).
- M.L Jhingan, *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016)
- M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah: Suatu Kajian Teoritis Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia. 2012), 348-350.
- Muhammad, *Aspek Hukum dalam Muamalat, cetakan pertama*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 142 Muhammad Firdaus, *Konsep Dasar Obligasi Syariah*, (Jakarta: Renaisan, 2005)
- Nasrun Harun, MA. *Fiqih Muamalah*. (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2000)
- Nazaruddin Abdul Wahid, "Memahami dan Membedah Obligasi, Jurnal Sukuk", Vol. 5, No. 6, (2010) Nisful Laila, *Pengembangan Sukuk Negara di Indonesia. Analisis Komprehensif dalam Menggali Alternatif Solusi dan Strategi Pengembangan Sukuk Negara Indonesia*, (Surabaya: Universitas Airlangga Press, 2019).
- Nurul Huda Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2010), 191 Pristyadi, Budiyo dan Sukaris, *Teori Ekonomi: Pendekatan Teori Praktis Dilengkapi Dengan Soal Soal*, (Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2019)
- Putong, Iskandar, *Pengantar Mikro dan Makro Ekonomi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013).
- Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-quran*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 200 Undang-Undang Nomor. 19 Tahun 2008 Tentang Surat Berharga Syariah Negara
- Rifqi Muhammad, *Akuntansi Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: P3EI,

2010)

- Rinanda. “*Pengaruh Saham Syariah, Sukuk Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2017*”. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2018).
- Rizky, Reza Lainatul, Grisvia Agustin dan Imam Mukhlis, “Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Indonesia.” *Jurnal JESP*, Vol. 8, No. 1, (2016).
- Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta : PT. Rajawali Pers, 2016)
- Sapthu Andre, “Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing Terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia.” *Cita Ekonomika Jurnal Ekonomi*, Vol. 7, No. 1, (2013).
- Sirajuddin. “*Pengaruh FDI (Foreign Direct Investment), Inflasi, Total Export, dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEA Tahun 2007-2015*”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta (2017).
- Siregar, Nur Hakiki. “*Pengaruh Saham Syariah, Reksadana Syariah dan Obligasi Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional*”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (2018).
- Sonya Gulanda dkk. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perekonomian, Konsumsi dan Investasi di Sumatera Barat”, *Jurnal Kajian Ekonomi*, Vol.II No.02 (2013)
- Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, (Yogyakarta: UPP ykpn, 2010)
- Sugiyono, *Statistika dan metode penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016).
- S. Yuliana. “*Pengaruh Utang Luar Negeri, Investasi Asing Langsung, Tenaga Kerja dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 6 Negara Asean Periode 2012-2020*”. Skripsi. Universitas Lampung (2023).
- Tafeta Febryani S dan Sri Kusreni. “Determinan pertumbuhan Ekonomi di 4 Negara Asean”. *Jurnal Ilmu Ekonomi terapan*

(2017) ISSN 2541-1470

Tafsir Surat Al-Maidah, ayat 1-2, (On-Line), tersedia di  
<http://www.ibnukatsironline.com/2015/05/tafsir-surat-al-maidah-ayat-1-2.html>, diakses 29 Oktober 2022

Umi Karomah Yaumidin. “Obligasi dan Sukuk Ijarah”, Jurnal Akuntansi, Vol. 12, No. 3 (2007)

